

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2001). Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Ke Arah Varian Kontemporer). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- DeVito, Joseph A. (1997). *Komunikasi antar manusia, edisi 5*. Jakarta : Profesional Book
- DeVito, Joseph A. (2002). *Essentials of human communication: 5th edition*. Pearson Educations, Inc
- DeVito, Joseph A. (2007) . *The Interpersonal Communication Book*. edisi 11. Pearson Educations, Inc
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004) . Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga : Sebuah perspektif pendidikan islam, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hardjana, Agus M. (2003) . Komunikasi Interpersonal dan Interpersonal. Yogyakarta : kanisius
- Kountur,, Roeny. (2003). Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta : PPM
- Mulyana, Deddy. (2000) . Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2005) . Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moeleong, J.L (2002). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Monib, Moh. Nurcholis. (2007). Kado Cinta Bagi Pasangan Beda Agama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Moss, Sylvia dan Tubbs, L. Stewart. (2000). Human Communication : Prinsip – Prinsip Dasar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Norwan. (2007) . *Pain Love Peace Happiness : True Love*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nababan, Merry. (2010). Tabloid Nova Rubrik Keluarga : 8 Sumber Konflik Suami Istri, 2 April 2010 diakses melalui <http://www.tabloidnova.co.id>

Suhendi, Handi, Ramdani Wahyu. (2001). Pengantar Studi Sosiologi Keluarga.
Bandung : CV. Pustaka Setia

Non Literatur

www.hanyawanita.com

www.pta-surabaya.go.id

www.wolipop.com

www.wikipedia.com

www.kompas.com

Panduan Wawancara

Identitas :

1. Nama Informan
2. Usia Informan
3. Usia Pernikahan
4. Agama Informan
5. Pendidikan Informan
6. Etnis
7. Jumlah Anak
8. Pendidikan

Topik Pertanyaan :

1. Suka duka menjalani pernikahan
2. Pentingnya arti sebuah keluarga
3. Pihak – pihak yang paling banyak menimbulkan konflik
4. Apa saja penyebab konflik
5. Penyelesaian konflik
6. Cara penyelesaian konflik melalui pola komunikasi

Perkiraan Hasil Wawancara :

1. Diharapkan hasil jawaban dari para informan dapat memberikan satu titik temu yang menyatakan bahwa pola komunikasi adalah salah satu alternatif untuk menyelesaikan konflik
2. Diharapkan hasil wawancara dapat berguna bagi penulis dan pihak – pihak yang bersangkutan

Pasangan Suami Istri Berbeda Suku

(Senin, 26 Oktober 2010 jam 17.00 di ruang tamu)

Nama : Pak Ujang (28) & Bu Dian (24)
 Usia Penikahan : 4 Tahun
 Agama : Islam
 Suku : Sunda & Jawa
 Anak : 1 cowok
 Pendidikan : SMA

1. Bagaimana awal anda bertemu dengan pasangan anda?

Suami : Saya bekerja di sebuah marketing sales multi produk akhir ada sebuah event yang menemukan saya dengan istri saya dian di salah satu counter handphone.

Istri : waktu itu saya kerja di giant sebagai customer service nokia, dan suami saya bekerja team leader satu produk marketing alat-alat rumah tangga di Jakarta yang waktu itu ditugaskan di surabaya

2. Apa suka duka anda selama ini menjalani pernikahan ?

Suami : suka dukanya banyak sekali disaat kita kekurangan bekal, disaat kita susah mencari makan, disaat anak meminta sesuatu dan kita tidak punya uang untuk membelinya. Sukanya mungkin saat seorang anak tumbuh lebih besar dan pintar dan lihat istri yang lebih memahami dan dewasa dalam arti lebih keibuan untuk menjalani sebuah keluarga.

Istri : sukanya banyak karena dia pilihan saya. Kalo duka mungkin karena awal dulu dia tidak kerja dan saya juga tidak kerja. Namun sampai saat ini semua bisa dilewati

3. Menurut anda apa arti dari sebuah keluarga?

Suami ; arti dari sebuah keluarga itu keutuhan hidup. Dimana saya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab saya kepada istri dan anak. Karena menurut saya rasa tanggungjawab saya kepada istri dan anak sudah penuh dan cukup tinggi hanya mungkin dalam segi materi belum tercukup atau sampai puncaknya tanggung jawab.

Istri : suatu hubungan dimana kita menyatukan 2 pikiran yang berbeda menjadi satu tujuan. Yaitu menjadi keluarga yang sakinah, wamardah, dan warohma.

4. Bagaimana tanggapan keluarga anda saat mengetahui jika pasangan anda berbeda suku dengan anda ?

Suami : Tidak ada masalah malah merespon dengan baik tanpa melihat langsung istri saya hanya melalui via telepon saja. Dan keluarga saya sangat senang dengan istri saya karena menurut keluarga saya, istri saya sangat perhatian dengan saya dan bebrbeda dengan cewek – cewek yang sebelumnya pernah saya kenali dengan keluarga saya sebelumnya.

Istri : tanggapannya baik, mereka menerima.

5. Apakah anda pernah mengalami pertengkaran atau perbedaan pendapat dengan pasangan anda? Berapa lama perdebatan itu terjadi ?

Suami : kalo bertengkar atau berdebat selalu ada dan saya tidak memungkiri. Bahkan tiap bulan ada perdebatan hanya perdebatan itu tidak sampai membawa kesatu titik yang rawan. Biasanya perselisian itu satu malam tidak berlangsung lama.

Istri : pertengkaran dan perbedaan pendapat saya rasa semua rumah tangga punya hanya tidak sampai berlarut paling tidak sehari.

6. Apa yang biasanya memicu timbulnya pertengkaran anda dengan pasangan anda?

Suami : selisih pendapat atau perbedaan dalam mendidik anak. Karena menurut saya cara mendidik anak yang baik adalah mengarahkan anak kita kearah yang lebih baik, mengajarkan anak kita cara hidup yang baik dan etika dan yang paling penting karena saya ingin anak saya memiliki sopan santun. Menurut saya istri mendidik anak jauh berbeda. Tapi saya memaklumi karena dia seorang ibu sifat keras dia lebih kecil dari saya. Tapi saya sangat menghargainya karena dia mengajarkan anak saya untuk tidak manja dan mandiri.

Istri :menurut saya mendidik anak ajah dia terlalu keras, bolehlah dia mendidiknya secara keras apalagi anak saya laki – laki . terkadang dia kalo anak terlalu nakal sampai dipukul. Dan itu juga berefek pada karakter anak saya. Anak saya menjadi keras juga.

7. Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul di dalam keluarga anda? Siapa yang biasanya memulai untuk meminta maaf kalo lagi bertengkar?

Suami : kalo diposisi seperti itu biasanya istri saya yang lebih mengalah. Mungkin karena saya seorang cowok jadi tingkat ego saya masih cukup tinggi. Kalo untuk menyelesaikan permasalahan atau perdebatan ini, saya juga tidak mengerti, kadang2 selesainya begitu saja tanpa ada pembicaraan. Ya kayak pertengkaran tidak jauh kayak anak kecil hanya berselisih trus rapi kembali.

Istri : kalo suami emang orangnya keras. Hanya dia tidak langsung minta maaf cuma ya sikapnya tidak sekeras itu lagi.

8. Menurut anda kunci dari keberhasilan rumah tangga itu seperti apa?

Suami : untuk itu saya belum mendapatkan kunci sebuah rumah tangga. Tapi mungkin untuk kiat-kiatnya lebih giat bekerja, lebih giat mencari sampingan dan melengkapi kebahagiaan hidup keluarga saya. Karena bagi istri saya kebahagiaan itu bukan berupa material tapi kesetiaan, kejujuran, dan kebaikan ahklak dari suami saya.

Istri : Pengertian,kepercayaan satu dan yang lain

9. Pernahkah anda mengalami percekcoan dengan keluarga dari pasangan anda ?

Suami : pernah, yaitu sama mertua saya. Permasalahannya seperti selisih pendapat dalam cara mendidik anak. Mungkin karena bagi mereka itu cucu pertama pengen ikut turut campur juga dan mungkin karena itu anak pertama saya, jadi saya ingin membesarkan anak saya dengan tangan saya sendiri juga.

Istri : ya pernah....dalam mendidik anak. Menurut saya, cara mendidik suami memang keras, mungkin itu yang membuat orang tua saya kurang setuju dengan cara mendidik anak suami saya. Orang tua sering melihat kerasnya suami saya mendidik anak kami tapi tanpa melihat hasil dari didikannya.

Pasangan Suami Istri berbeda Agama

(Kamis, 28 Oktober jam 15.00 di rumah kediaman mertua)

Nama : Okki (26) & Crista (24)
 Usia Penikahan : 2 Tahun
 Agama : Islam & Kristen
 Suku : Jawa
 Anak : 1 cowok
 Pendidikan : SMA

1. Bagaimana awal anda bertemu dengan pasangan anda?

Suami : Saya diperkenalkan teman kuliah, akhirnya ya Akhirnya kita pacaran tiga tahun.

Istri : Saya bertemu dia ditempat kerjaan. Waktu itu saya menjadi telemarketing, dia belum kerja masih kuliah. Kita awalnya dikenalin teman. Trus kenalan akhirnya jadian.

2. Apa suka duka anda selama ini menjalani pernikahan ?

Suami : klo sukanya ya bisa becanda, bergurau, kita saling menghormati. susahnya menyatukan kepercayaan, keharmonisan rumah tangga, perbedaan pendapat.

Istri : sukanya misalnya kita ada masalah dapat kita selesaikan berdua...tidak saya saja yang menyelesaikan, mungkin saya juga dapat sharering sama suami jadi bisa diselesaikan bersama. Kalo dukanya soal keuangan kadang-kadang qta ya kepikiran.. Soalnya pernah saat itu suami tidak kerja, saya yang kerja. Jadi sementara saya yang menutup keuangan jadi sekarang suami sudah kerja saya kerja jadinya tertutupi.

3. Menurut anda apa arti dari sebuah keluarga?

Suami : keluarga itu ya suatu hubungan antara istri suami yang mempunyai tanggung jawab nanti kalo udah punya keturunan atau pun belum

Istri : ya hidup terpisah dr ortu, bisa tanggungjwb, sling melengkapi.

4. Bagaimana tanggapan keluarga anda saat mengetahui jika pasangan anda berbeda agama dengan anda ?

Suami : Dari pihak keluarga awalnya tidak setuju karena kita berbeda agama tapi mereka melihat dari sisi hatinya istri saya, dari sisi luarnya istri saya. Ternyata keluarga saya mau menerimanya.

Istri : ya pertama ada larangan ya akhirnya ada kejadian hamil akhirnya ya disetujui.

5. Apakah anda pernah mengalami pertengkaran atau perbedaan pendapat dengan pasangan anda? Berapa lama perdebatan itu terjadi ?

Suami : pernah, biasanya saya yang memulainya.

- Istri** : kalo sama suami sering ya..namanya menikah tidak ada istilah tidak ada pertengkaran tapi selama kita dewasa saling mengalah siapa yang salah mengakui salah.
6. Apa yang biasanya memicu timbulnya pertengkaran anda dengan pasangan anda?
- Suami** : masalah ekonomi, jarang pulang karena pulang kerja malam sedangkan jarak kantor kerumah jauh jadi lebih sering menginap dirumah orang tua
- Istri** : kurang perhatian, ekonomi ke penghasilan
7. Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul di dalam keluarga anda? Siapa yang biasanya memulai untuk meminta maaf kalo lagi bertengkar?
- Suami** : ya kita ngomong berdua, sharing apa kesalahan kita ya kita minta maaf. trus kita juga perlu introspeksi diri. Kadang istri kadang saya, tergantung siapa yang salah.
- Istri** : mungkin dari kita sama-sama dapat jaga keuangan. Berapa besar pengeluaran dan pemasukan harus bisa diimbangi. biasanya dia lebih diam ajah, jadi saya yang memulai membicarakan lebih dulu, ya biasanya melalui sms atau telepon . Biasanya saya yang mengalah. Ya bagaimana lagi...daripada nanti ada apa-apa ya saya mengalah soalnya dripada ada apa khan saya tidak mau sampai ada perceraian.
8. Menurut anda kunci dari keberhasilan rumah tangga itu seperti apa?
- Suami** : kita saling menghormati, menyanyangi, mengasihi, apa pun masalahnya kita selesaikan semuanya.....
- Istri** : saling pengertian, saling melengkapi.
9. Pernahkah anda mengalami percekocokan dengan keluarga dari pasangan anda ?
- Suami** : bertengkar tidak karena saya menghormati orang tua . Jadi kesalahan apa pun kita slalu tidak diambil pusing hanya kita menghormati orang tua dan menyanyangi orang tua.
- Istri** : saya tidak pernah sampai sekarang
10. Bagaimana untuk pemilihan agama anak nantinya ?
- Suami** : untuk anak, kita komite pertama ikut istri saya, tapi untuk kepercayaan tidak dapat dipaksa. jadi sementara memang ikut istri, nanti klo sudah besar dia akan mengerti mana yang cocok buat dia.
- Istri** : klo skg sich suami menyerahkan anak ikut dengan kepercayaan saya.

Pasangan Suami Istri Pernikahan Dini

(Jumat, 29 Oktober 2010 jam 16.30 wib di kediamannya)

Nama : Angga (19) & Dwi (18)
 Usia Penikahan : 1 Tahun
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Anak : 1 cewek
 Pendidikan : SMP

1. Bagaimana awal pertemuan anda dengan pasangan anda ?
Suami : ya keyemu biasa dikenalin teman..di belakang rumah istri..
Istri :Dikenalin am teman..
2. Apa yang menjadi latar belakang anda untuk menikah di usia muda?
Suami :ya bosan ajah pacaran terus..
Istri : Ya biasa..hamil dulu..udah 3 bulan
3. Bagaimana tanggapan orang tua anda mengenai pernikahan anda?
Suami : ya setuju saja..ya tidak masalah..
Istri :Ya tidak dapat bicara..diam saja...
4. Apa arti pernikahan bagi anda?
Suami :ya tenang saja...anak...meskipun sedikit ada pertengkaran
Istri :Repot..ya repot ...
5. Apa planning kedepan anda untuk pernikahan anda?
Suami :membahagiakan orang tua..tidak ada lagi..
Istri : tidak tau dijalankan saja
6. Apa yang membuat anda yakin bahwa pasangan anda adalah orang yang tepat menjadi pendamping anda?
Suami : ya yakin..karena cinta...karena dari awal memang ingin nikah muda
Istri : tidak tau..langsung saja ya...karena hamil dulu..
7. Apa suka duka anda dan pasangan anda selama dalam membina RT ini?
Suami : sukanya ya makan ada yang menemani .dukanya ya itu dimarahi disuruh membersihkan rumah
Istri : Kalo tidak ada uang... usaha sepi ...
8. Pernah tidak anda mengalami konflik dengan pasangan anda?
Suami : pernah..sering..biasanya satu bulan selalu ada pertengkaran..
Istri : sering

9. Apa yang menjadi penyebab konflik itu sendiri?

Suami : biasanya masalah membersihkan rumah...soalnya dia malas saya juga malas jadinya repot..soalnya istri tidak suka bersih – bersih rumah

Istri : Ya biasa disuruh – suruh tidak mau... langsung ditinggal pergi..

10. Berapa lama konflik itu berjalan?

Suami : sehari

Istri : tidak berhari – hari..

11. Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik itu ?

Suami : mudah...ditinggal perginya saja..nanti pulang – pulang langsung tinggal mandi ..

Istri : Ya dibiarkan ..nanti selesai sendiri..

12. Siapa yang pertama kali yang memulai untuk penyelesaian itu ?

Suami : tidak ada...menyapa sendiri..bicara sendiri...

Istri : tidak ada...hanya yang mengatur rumah suami saya mengurus anak saja.

**Pasangan suami istri yang memiliki perbedaan usai cukup jauh
(Selasa, 6 November 2010 pukul 18.00 di kediaman orang tua istri)**

Nama : Yohan (35) & Mita(22)
Usia Penikahan : 1 Tahun
Agama : Islam
Suku : Jawa
Anak : -
Pendidikan : SMA

1. Bagaimana awal pertemuan anda dengan pasangan anda ?
Suami : Ya pertama pada waktu saya kerja di bgkel yamaha,, wktu itu saya sebagai kepala cabag, dia wktu itu nyervice motor.
Istri : ya pertama ya ketemuan di bengkel waktu service motor dia posisinya sebagai chic mekanik, saya jadi konsumen..ya memang kebutuhan dia juga teman ayah saya jadi saya lebih mengetahui siapa dia, trus bertemu hanya 3 sampai 4 bulan terus lanjut kepernikahan..
2. Apa yang menjadi latar belakang anda untuk menikah dengan pasangan anda ?
Suami : Eh,soalnya saya sudah beberapa kali pacaran 2 sampai 3 kali.saya memikirkant tidak ada yang serius sampai pernah yang terakhir pacaran 3 tahun setengah akhirnya tidak jadi. Trus terakhir ketemu dengan istri saya yang sekarang ini, saya menanyakan ke dia apa dia mau menikah dengan saya karena saya sudah tua tidak tambah muda akhirnya dia mau, ya udah saya langsung melamar
Istri : bosan pacaran mbg, masalahnya pacaran hanya dibuat main – main saja ya buat apa..lebih baik yang pasti saja. Trus karena dia beda usia, orang yang beda usia di mata saya pemikirannya jauh lebih dewasa dibanding saya.
3. Bagaimana tanggapan orang tua anda mengenai pernikahan anda?
Suami : Orang tua saya sudah almarhum smua jadi semua keputusan di tangan saya, jadi tidak ad yang komplain untuk keputsan saya
Istri : baik - baik ajh, tidak ada komentar
4. Apa arti pernikahan bagi anda?
Suami : pertama, sunah rasul perintah agama
Istri : suatu ibadah yang istilahnya untuk seumur hidup jadi tidak dibuat main hanya sekedar materi atau apa pun tidak bisa, karna apa semua itu mencakup agama dan keyakinan itu tadi, kalo memang buat main buat apa menikah mendingan pacaran saja terus menikah sekali sampai akhir hanyat.
5. Apa planning kedepan anda untuk pernikahan anda?
Suami : Ya membina rumah tangga yang sakinah,mawardah,warohma dengan segala kemampuan yang saya miliki
Istri : inginnya membina rumah tangga yang baik, punya anak

6. Apa suka duka anda dan pasangan anda selama dalam membina RT ini?
Suami : Sukanya itu sekarabg tidur ada temennya, sarapan kadang ada yang menyiapkan,,dukanya ya kadang tengkar kecil saja.
Istri : klo sukannya itu sekarang ada uang tambahan belanja mbg, trus dukanya selama saya hamil khan saya ngidam, kadang itu dibeliin tapi kadang di tunda- tunda
7. Pernah tidak and mengalami konflik dengan pasangan anda?
Suami : Ada tapi ya tidak masalah serius ya masalah kecil..ya istri saya khan terpaut jauh saya menyadari dia masih ingin senang - senang, ya saya marahin sebentar besok nangis besok saya selesaikan, saya minta maaf trus selsai
Istri : konflik itu pasti ada pertengkaran kecil, ya masalahnya sepele, tapi masalah ribet tidak, ya masalah ngidam hamil ini lho mbg
8. Apa yang menjadi penyebab konflik itu sendiri?
Suami : Eh,ya terkadang saya terkadang dia tapi kalo yang memulai baikan itu saya
Istri : tidak ada,saya orang yang tempramen jadinya masalah kecilsaya jadikan besar, tapi dianya itu lebih sering mengalah.
9. Berapa lama konflik itu berjalan?
Suami : 1 sampai 2hari
Istri : sehari
10. Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik itu ?
Suami : Biasanya ya bicara..udah berhenti nanti baik kembali.
Istri : membicarakan bersama
11. Siapa yang pertama kali yang memulai untuk penyelesaian itu ?
Suami : ya biasanya saya.
Istri : itu ya suami saya ya kadang ya tanya ya sudah maaf jika saya salah...

Pasutri Yang Memiliki Perbedaan Tingkat Pendidikan

(Jumat, 12 November 2010 jam 19.00 di kediaman informan)

Nama : Pak Handoko (34) & Bu Dessy (20)
 Usia Penikahan : 2 Tahun
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Anak : 1 cowok
 Pendidikan : S1 & SMP

1. Bagaimana awal pertemuan anda dengan pasangan anda ?

Suami : Kita satu kampung ketemuannya wktu karang taruna ada pembentukan panitia buat lomba..kebetulan kita satu tetangga, awalnya hanya iseng saja tapi lama kelamaan koq ya ada rasa trus timbul rasa suka itu

Istri : Awalnya sich namanya satu kampung ya ada karang taruna sering ketemu sering rapat segala macam, akrab, sering keluar jg ngobrol2 pendekatan gitu akhirnya lanjut sampai menikah
2. Apa yang menjadi latar belakang anda untuk menikah dengan pasangan anda ?

Suami : saya merasa dia cocok buat saya, trus dia bisa buat teman curhat trus kedepannya bisa merawat saya sampai nenek dan kakek

Istri : Ya pertama suami umurnya lebih tua dari saya jadi saya merasa dapat membimbing saya, mengayomi saya apa pun dalam situasinya kedepannya juga
3. Bagaimana tanggapan orang tua anda mengenai pernikahan anda?

Suami : kebetulan orang tua itu pro dan kontra pastinya kenapa sekampung , kenapa dengan kamu dengan status pendidikan yang tinggi dengan status pendidikan rendah..tapi untuk saya mencari solusi jalan tengah – tengahnya saya memberanikan diri untuk memberikan kepercayaan kepada orang tua bahwa saya ini bener – bener seneng gak untuk main-main..ya setelah itu..memang lama wktu saya saya berdebat orang tua kurang lebih 4-5 bulan tapi setelah itu orang tua mau mengerti dengan keadaan saya akhirnya mau gk mau ortu akhirnya setuju dan akhirnya sampai ke jenjang pernikahan

Istri : Ya tidak masalah hanya menanyakan apa mau dengan keadaan dengan seperti ini trus saya tanyakan ke mz handoko akhirnya dia mau
4. Apa arti pernikahan bagi anda?

Suami : pernikahan itu memang sesuatu yang memang harus sakral yang berarti dua manusia yang dijadikan satu dan menjadi visi dan misi yang sama jadi tidak ada perbedaan antara saya dan istri saya saling membutuhkan saling memenuhi kekurangan

Istri : Pernikahan itu ibadah jadi pernikahan itu tdk bisa dipaksa dari hati sendiri tidak memandang status apa pun klo memang ada niatan ada

persetujuan dari kedua belah pihak bisa dilakukan untuk ke jenjang berikutnya

5. Apa planning kedepan anda untuk pernikahan anda?

Suami : planing saya kedepan sebenarnya sich banyak ..saya ingin menjadi keluarga sakinah, mawarda,warohma,membentuk keluarga yang harmonis

Istri : saya ingin menjadi keluarga yang sakinah,mawarda,dan warohma

6. Apa suka duka anda dan pasangan anda selama dalam membina RT ini?

Suami :duka waktu kita tidak punya uang ya istilahnya uangnya mepet trus kita udah punya anak mau tidak mau anak kita harus makan dan minum susu ya..ya saling menjaga kekurangan masing-masing..sukanya kalo wktu kita bersama pulang kerja lihat anak terus hilang gitu..rasa jenuh langsung hilang.

Istri : Ya sukanya kalo sama-sama makan seadanya juga, kadang tidak ada saya yang mengatur trus mz juga terima apa adanya juga.. dukanya masalah uang... siapa pun pasti klo keuangannya menipis akhirnya bertengkar.

7. Pernah tidak and mengalami konflik dengan pasangan anda?

Suami : pribadi pernah tapi tidak sampai lama

Istri : pernah

8. Apa yang menjadi penyebab konflik itu sendiri?

Suami : Biasanya masalah sepel ya untuk bersih – bersih rumah kadang malas,tapi tidak seberapa penting.. soalnya uang itu untuk kebutuhan sehari – hari untuk kebutuhan anak. Kalo saya dan istri jarang sekali seringmnya untuk susu,pakaian anak.

Istri : Masalah yang dirumah..ya masalah pribadi sendiri ini di dalam..ya tidak bisa dijelaskan ya...masalah bersih-bersih , anak juga kalo terlantar juga jadi masalah

9. Berapa lama konflik itu berjalan?

Suami : ya tidak lama-lama paling tidak sehari saja.

Istri : ya sehari

10. Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik itu ?

Suami : dengan pendekatan dengan pengarahan yang lebih matang jadi sampai dia mengerti gitu... umpama dengan uang, kita memang untuk kebutuhan besok ya solusinya besok kita pnjam uang. Dalam arti kita juga gmbarkan kitan cari solusi yg tepat dengan pengarahan yang dia lebih mudah mengerti gitu ya yang mudah dicerna sehingga tidak terlalu monoton atau berbelit belit.

Istri : Ya biasanya klo saya memang ada konflik itu selalu diam mznya juga kemudian mznya deketin saya berbincang - bincang, bercanda trus langsung dibicarakan..

11. Siapa yang pertama kali yang memulai untuk penyelesaian itu ?

Suami : biasanya saya paling kita merayu, kita acak berbincang ,pertama kita alihkan pembicaraan dulu setelah dia ada respon untuk masuk omongan trus kita mengajak bicara permasalahan itu

Istri : Ya namanya saya juga umurnya masih muda ya..namanya egois ya mznya dulu

Pasutri Yang Memiliki Persamaan Usia, Agama, Suku, dan Tingkat Pendidikan

(suami : Selasa, 9 November 2010 jam 16.30 WIB di kantor)

(istri : Selasa, 9 November 2010 jam 19.00 WIB di kediaman orang tuanya)

Nama : Pak Heri (32) & Bu Ika (32)
 Usia Penikahan : 4 Tahun
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Anak : 1 cewek
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana awal pertemuan anda dengan pasangan anda ?
Suami : awal ketemu dengan istri itu kurang lebih 13 tahun lalu tepatnya tahun 1996 waktu masih sekolah SMA trus setelah itu qta jadian tgl 1-9-1997 awal jadiannya jadi temen sekolah SMA
Istri : waktu itu ketemuannya disekolah waktu SMA,ya itu temen SMA truz berlanjut sampai sekarang
2. Apa yang menjadi latar belakang anda untuk menikah dengan pasangan anda yang seumuran dengan anda?
Suami : Karena jalan 10 tahun kita saling mengerti dan memahami satu dengan yang lain..
Istri : sebenarnya mungkin karena permintaan orang tua juga ya..kmrn itu khn pacaran udah terlalu lama jadi ya langsung disuruh cepat menikah
3. Bagaimana tanggapan orang tua anda mengenai pernikahan anda?
Suami : ya terus terang orang tua mendukung kita aartinya apa yang kita lakukan apa yang kita ambil keputusan terkait disitu orang tua mendukung dalam artian semua yang kita sampaikan trus ini calon pacar kita calon istri kita sampai jadi istri itu orang tua itu selalu mendukung dia Cuma ngasih wejangan atau himbauan terkait apa yang nanti kita lakukan
Istri :Ya setuju – setuju ajah sich
4. Apa arti pernikahan bagi anda?
Suami : Pernikahan sendiri banyak orang mengartikan cuma dalam batasan masalah ini itu kita 2 orang yang artinya cocok sudah saling menerima kita sepakat untuk membentuk keluarga sakinah,mawadah,warohma ,dalam artian ini untuk meneruskan keturunan qta dan qta sendiri juga untuk saling memahami gitu
Istri :ya menyatukan 2 orang yang beda untuk satu tujuan menjadi keluarga sakinah, mawarda, warohma

5. Apa planning kedepan anda untuk pernikahan anda?

Suami : membentuk keluarga sakinah,mawadah,warohma

Istri : ya pengennya anaknya 2 khan KB jadi 2 anak cukup truz jadi keluarga yang sakinah, mawarda, warohma

6. Apa suka duka anda dan pasangan anda selama dalam membina RT ini?

Suami : dukanya karena kita keluarga yang masih dilingkupi oleh saudara, ortu, masih ada saudara kandung kita. Jadi dukanya kita ada saudara yang harus kita bantu misal untuk yang belum selesai kuliah, ada kebutuhan lain, jadi kita mau tidak mau harus ke kebutuhan keuangan. Juga anak karna kita keluarga suami istri kerja otomatis anak kita titipin ke ortu yang otomatis kita tidak tau perkembangannya seperti apa, kedekatannya juga lebih dekat ke orang tua daripada ke kita. Kalo sisi sukanya, jadi kita udah punya anak, tabungan banyak, rumah, mobil, kita tanggung bersama

Istri : ya kalo sukanya itu khan waktu dulu waktu nikah suami belum jadi pegawai tetap masuh kontrak alhamdulillah setelah menikah udah ditrima pegawai tetap. Dukanya banyak ya mulai masalah uang, anak, kerjaan

7. Pernah tidak anda mengalami konflik dengan pasangan anda?

Suami : Klo konflik itu sering artinya konflik paling kecil atau besar sering sekali artinya setiap kita menjadi suatu tim atau keluarga yang setiap harinya kita selalu bertemu kondisi itu bisa memunculkan semacam konflik ketika sedikit ada salah paham atau ketidakcocokan dengan hati kita biasanya itu scara spontanitas akan terlontar omongan yang natinya bisa sedikit menyinggung qta juga

Istri : pernahlah mesti ada konflik apalagi ya disini kahn umurnya masih sama seumuran ya masih ada egois-egoisnya

8. Apa yang menjadi penyebab konflik itu sendiri?

Suami : Penyebab konflik itu sendiri sikap kita yang terlalu inklusif atau istilahnya dalam artian kita merasa apa yang kita lakukan itu selalu benar mgkn itu tindakan yang tepat saat itu padahal belum tentu juga.....Misalnya pekerjaan kita pulang telat agak malam sedikit dari biasanya itu, kita tidak konfirmasi ke istri itu secara otomatis bertanya yang tidak-tidak...masalah anak, edukasi dini ke anak terkadang kita lepas menyamaratakan anak yang baru 2thn dengan umur 5thn, cara mendidik kita menyampaikan suatu perintah dengan sistem yang langsung menyuruh,membentak , atau seperti apa itu kadang juga menjadi konflik di kita

Istri : kayaknya banyak masalah anak, kalo anak nakal gitu ya bertengkar...trus kalo kerja tidak pulang – pulang

9. Berapa lama konflik itu berjalan?

Suami : sehari

Istri : tidak sehari – hari..

10. Bagaimana cara anda dan pasangan anda menyelesaikan konflik itu ?

Suami : Eh setiap konflik itu hampir kita selesaikan dengan pembicaraan jadi tidak biarkan berlarut larut jdi ketika konflik itu terjadi kita biasanya kita ingatkan artinya ini tidak sesuai dengan kesepakatan kita, ini yang harusnya pulang jam 7 kog jadi jam 9 , ato dlm acara kegiatan itu harusnya sehari kog jadi 3 hari, artinya proses itu tetap kita lalui artinya parameter yang kita jadikan konflik itu tetep qta jlnkan tetapi untuk menyelesaikannya kita nyampaikan itu seharusnya jangan seperti itu lagi krna klo seperti itu kita tdk sesuai perkiraan akan menyita waktu dan jadi masalah.

Istri : ya harus ada yang tenang dulu dan harus ada penjelasan.

11. Siapa yang pertama kali yang memulai untuk penyelesaian itu ?

Suami : Kita gak bisa menprosentase karna kita juga saling memahami kekurangan kita artinya ketika hal itu terjadi kita sendiri tidak sadar bisa jadi dalam kapasitas kegiatan sang istri kita yang mengikuti maka yang menjadikan konflik itu sang istri. Ketika yang menjadi jam kerja itu itu suami maka yang menjadi konflik itu suami

Istri : Gantian kalo yang marah – marah saya ya suami yang menjelaskan, tapi kalo suami yang marah biasanya saya. Biasanya melalui telepon khan suami berangkat j 6 pagi pulang j 8, baru ketemu juga malam itu pun langsung istirahat